



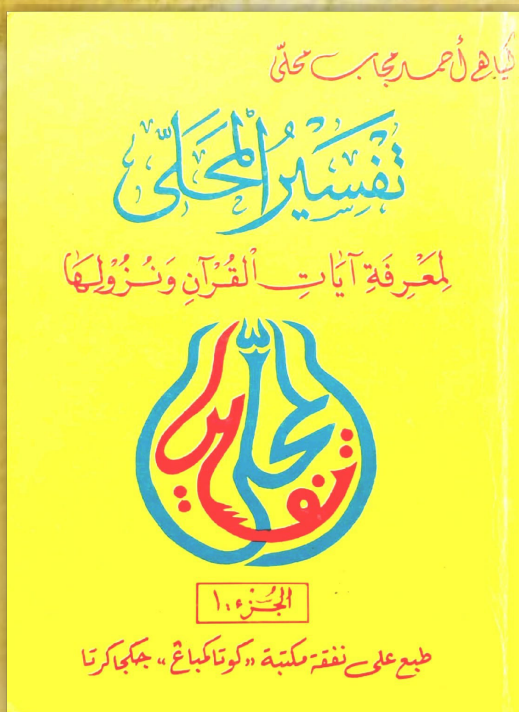
Volume 17, Nomor 1, Juni 2024

ISSN 1979-6544  
eISSN 2548-6942

# Ş U Ḥ U F



Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya



Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an  
Badan Litbang dan Diklat  
Kementerian Agama Republik Indonesia

<https://jurnalsuhuf.kemenag.go.id>

# ŞUHUF

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya

*Şuhuf* diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, menyebarkan hasil kajian dan penelitian mengenai Al-Qur'an, meliputi tafsir, terjemahan, mushaf, rasm, qira'at, serta ulumul-Qur'an lainnya. *Şuhuf* memberikan perhatian khusus terhadap kajian Al-Qur'an dengan konteks Indonesia dan Asia Tenggara.

*Şuhuf* terakreditasi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) No. 753/AU2/P2MI-LIPI/08/2016. Terbit sejak 2008, dua kali dalam satu tahun pada bulan Juni dan Desember, dalam bentuk elektronik dan cetakan.

**PenanggungJawab** : Abdul Aziz Sidqi  
(Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta)

**Pemimpin Redaksi** : Zaenal Arifin Madzkur  
(Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta)

**Mitra Bestari** : Annabel Teh Gallop (British Library, London); Jajang A. Rohmana (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung); Peter G. Riddell (Melbourne School of Theology, Australia); Rosihon Anwar (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung); Oman Fathurrohman (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta); Kusmana (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta); Fadhli Lukman (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta); Ervan Nurtawab (IAIN Metro, Lampung); Ahsin Sakho Muhammad (Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta); Ali Akbar (Badan Riset dan Inovasi Nasional, Jakarta); Ishlah Gusmian (UIN Raden Mas Said, Surakarta); Muhammad Ulinnuha (Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta); Abdul Mustaqim (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta); Fathurrosyid (INSTIKA Guluk-Guluk, Sumenep); Ah. Fawaid (IAIN Madura).

**Dewan Redaksi** : Reflita, Abdul Hakim, Jonni Syatri, Mustopa, Dwi Martiningsih, Muhammad Mundzir, Ahmad Falahuddin, Muhammad Rosyid Awwabin.

**Desain & Layout** : Mohammad Fattahun Ni'am

**Sekretariat** : Yusi Herawati, Eni Rahayu, Eti Hanisa, Soleh

**Alamat Redaksi** : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an  
Kementerian Agama Republik Indonesia  
Gedung Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal  
Jakarta 13560 Indonesia  
Telp.: +62-21-8416468  
Faks.: +62-21-87798807  
website: [lajnah.kemenag.go.id](http://lajnah.kemenag.go.id)  
eSuhuf: [jurnalsuhuf.kemenag.go.id](http://jurnalsuhuf.kemenag.go.id)  
Email Suhuf: [jurnalsuhuf@kemenag.go.id](mailto:jurnalsuhuf@kemenag.go.id)  
[jurnalsuhuf@gmail.com](mailto:jurnalsuhuf@gmail.com)





ISSN 1979-6544; e-ISSN 2356-1610

# Ş U Ĥ U F

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya  
Vol. 17, No. 1, Juni 2024

## DAFTAR ISI

*FUNGSIONALISASI AL-QUR'AN DALAM TRADISI PEKAN KEEMPAT BULAN  
SAFAR DI KALIMANTAN BARAT*

Wendi Parwanto

1-22

*ARGUMENTASI KEMUTAWATIRAN QIRĀ'ĀT SAB'AH  
(Perspektif Kelisanan Al-Qur'an)*

Fuad Nawawi

23-41

*EMBODIED KNOWLEDGE PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PESANTREN  
AL-QUR'ANIY, SURAKARTA*

Nur Rohman dan Jihan Billah Faizah

43-62

*THE QUR'ANIC INTERPRETATION IN JAVANESE PEGON SCRIPT:  
An Analytical Study of Tafsīr al-Maḥalliy by Ahmad Mudjab Mahalli  
(2003-1958)*

Tri Febriandi Amrulloh, Zhafirah Fachruddin, Muhammad Naufal Hakim,  
and Abdul Karim Amrullah

63-86

*DIGITAL ERA QUR'ANIC INTERPRETATION IN INDONESIA:*

*Influence and Development on Contemporary Tafsir  
Sihabussalam, Sa'adatul Lailah, and Roma Wijaya*

87-1114

*THE PRINTING OF THE QUR'AN, GENDER ISSUES, AND THE  
COMMODIFICATION OF RELIGION:*

*A Case Study of Mushaf for Muslimah*

Fathurrosyid, Fairuzah, and Wardatun Nadhiroh

115-139

*DRAMATISM IN SURAH ABASA (80: 1-10)*

*An Analytical Study of Husein Al-Habsyi's Interpretation*

Ahmed Zaranggi Ar Ridho

141-159

*PEMBACAAN PERSPEKTIF MAKKIY-MADANIY ATAS KISAH NABI LŪṬ  
DALAM AL-QUR'AN*

Rijal Ali, Nada Rahmatina, dan Tri Faizah Anggraini

161-184

*PUSTAKA*

185-187

## PENGANTAR REDAKSI

Para pembaca setia Jurnal Suhuf, kami kembali menyapa Anda dengan artikel-artikel berkualitas dari para peneliti dan pengkaji Al-Quran. Dalam Volume 17 no 1 Tahun 2024 ini, kami menerbitkan delapan artikel yang membahas berbagai hal terkait pengembangan ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir. Selain itu, terdapat rubrik Pustaka yang mengenalkan dua buku baru yang diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ).

Edisi kali ini dibuka dengan artikel yang mengkaji tentang *living Quran*. Ditulis oleh Wendi Parwanto dengan judul "Fungsionalisasi Al-Qur'an dalam Tradisi Pekan Keempat Bulan Safar di Kalimantan Barat." Dalam artikelnya, penulis menjelaskan tentang formulasi atau fungsionalisasi Al-Qur'an dalam tradisi pekan keempat di bulan Safar pada masyarakat Kalimantan Barat, khususnya masyarakat Dusun Nuguk, Desa Tebing Karang (Kabupaten Melawi) dengan tradisi *robo-robo* dan masyarakat Parit Deraman Hulu (Kabupaten Kubu Raya) dengan tradisi mandi safar.

Artikel kedua ditulis oleh Fuad Nawawi dengan judul "Argumentasi Kemutawatiran *Qirā'at Sab'ah* (Perspektif Kelisanan Al-Qur'an)." Artikel ini berangkat dari pendapat sebagian ulama bahwa *qirā'at sab'ah* itu bersناد ahad dengan alasan periwayatannya dari individu ke individu lain sehingga rawinya sedikit. Sebagian lain menilai *qirā'at sab'ah* itu bersناد mutawatir dengan alasan periwayatannya dari komunitas satu ke komunitas yang lain sehingga jumlah rawinya cukup banyak. Kedua polarisasi ini tidak didukung basis teoretik yang kuat. Dalam artikel ini, penulis menganalisis qiraat Al-Qur'an yang bermula dari tradisi lisan, dengan pendekatan teori kelisanan Walter Ong dalam bukunya *Orality and Literacy*.

Kajian selanjutnya kembali dalam bentuk kajian *living Quran*, dalam hal ini terkait perilaku penghafal Al-Qur'an. Artikel ini merupakan tulisan kolaborasi antara Nur Rohman dan Jihan Billah Faizah dengan judul "*Embodied Knowledge* Penghafal Al-Qur'an di Pesantren Al-Qur'aniy, Surakarta". Melalui artikel ini, kedua penulis mendiskusikan potret penubuhan pengetahuan (*embodied knowledge*) para penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren tahfiz di Indonesia. Lokus penelitian di Pondok Pesantren Al-Qur'aniy, sebagai representasi pondok pesantren tradisional yang berhadapan dengan kultur masyarakat urban perkotaan di Surakarta.

Tulisan keempat juga merupakan karya kolaborasi beberapa penulis, yaitu Tri Febriandi Amrulloh, Zhaafirah Fachruddin, Muhammad Naufal Hakim, dan Abdul Karim Amrullah. Keempat penulis mengkaji sebuah kitab tafsir karya ulama Nusantara dengan judul artikel "Exegesis of The

Quran in Pegon Script and Javanese Language: An Analytical Study of *Tafsīr al-Maḥalliy* by Ahmad Mudjab Mahalli (1958-2003).” Melalui pendekatan hermeneutika Gadamer, kajian ini menunjukkan bahwa lahirnya tafsir *al-Maḥalliy* merupakan respons atas permintaan masyarakat setempat yang ingin mempelajari dan memahami Al-Qur’an tanpa ada kendala bahasa. Selain itu, tafsir ini juga merupakan pengejawantahan atas kegelisahan akademik Mudjab Mahalli dalam merespons karya tafsir terdahulu yang dianggap belum mampu membumikan Al-Qur’an di kalangan masyarakat setempat.

Artikel kelima membahas tentang tafsir era digital. Ditulis secara kolaborasi antara Sihabussalam, Sa’adatul Lailah, dan Roma Wijaya dengan judul “Tafsir in The Digital Era in Indonesia: Development and Influence on Contemporary Tafsir.” Tulisan ini mengkaji tentang pengaruh ruang digital terhadap perkembangan tafsir kontemporer sehingga memunculkan mediatisasi dan demokratisasi tafsir.

Selanjutnya, artikel keenam mengkaji tentang fenomena penerbitan mushaf di Indonesia. Artikel ini ditulis bersama oleh Fathurrosyid, Fairuzah, dan Wardatun Nadhiroh. Judul yang diangkat adalah “The Printing of the Qur’an, Gender Issues, and the Commodification of Religion: A Case Study of Mushaf for Muslimah.” Melalui artikel ini, penulis membahas pencetakan *Muṣḥaf for Muslimah*, sebuah inovasi baru dalam dunia penerbitan agama di Indonesia, telah menjadi subjek perhatian karena menghadirkan Al-Qur’an dengan terjemahan dan tanda konten yang diadaptasi secara khusus untuk perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki potensi penerbitan ini sebagai agen pemberdayaan perempuan dalam konteks agama, sekaligus mengeksplorasi tantangan dan risiko yang terkait dengan ideologi patriarki dan komodifikasi agama.

Ketujuh adalah artikel karya Ahmed Zaranggi Ar Ridho yang membahas salah satu karya tafsir dari ulama Nusantara. Artikel ini berjudul “Dramatism in Surah Abasa (10-1 :80) An Analytical Study of Husein Al-Habsyi’s Interpretation.” Artikel ini bertujuan untuk menelusuri logika dramatisme Husein Al-Habsyi dalam kitab Tafsir Surah ‘Abasa yang membawa wacana surah ‘Abasa menjadi lebih inklusif. Penolakan Husein Al-Habsyi terhadap tafsiran Nabi bermuka masam melalui pendekatan interdisipliner dalam sajian tafsir bergaya bahasa reportase-ilmiah menjadi keunikan tafsirnya.

Terakhir, artikel kedelapan merupakan karya bersama Rijal Ali, Nada Rahmatina, dan Tri Faizah Anggraini. Judul yang diangkat adalah “Pembacaan Perspektif Makkiy-Madaniy atas Kisah Nabi Lūṭ dalam Al-Qur’an.” Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keterkaitan antara



teks kisah Nabi Lūṭ dan kaumnya dalam al-Qur'an dengan konteks realitas masyarakat Arab awal kenabian sekaligus menelusuri tujuan di balik kehadiran kisah tersebut kepada masyarakat Arab yang dikenal tidak memiliki penyimpangan seksual. Fokus penelitian ini pada ayat-ayat kisah Nabi Lūṭ dan kaumnya dengan merujuk pada periodisasi kronologi *makkiyy-madaniy* AlQur'an dari Theodor Nöldeke untuk memperoleh karakteristik dari setiap fasenya.

Selain delapan artikel di atas, Jurnal Suhuf edisi ini juga dilengkapi dengan pengenalan dua buku baru terbitan LPMQ melalui rubrik Pustaka. Kedua buku tersebut berjudul "*Himpunan Dalil Moderasi Beragama*" dan "*Tafsir Tematik Moderasi Beragama*."

Selamat membaca!

Redaksi

## PETUNJUK PENGIRIMAN TULISAN

*Suhuf* menerima artikel ilmiah dalam bentuk kajian, hasil penelitian, dan tinjauan buku yang belum pernah diterbitkan. Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, Inggris, atau Arab. Artikel ditulis menggunakan Word dengan font Times New Roman, sekitar 7000 kata, termasuk catatan kaki, daftar pustaka, dan lampiran. *Suhuf* hanya menerima artikel yang dikirimkan secara elektronik (*online submission*) melalui Open Journal System (OJS) *Suhuf*: <http://jurnalsuhuf.kemenag.go.id/index.php/suhuf> dengan cara mendaftar terlebih dahulu. Komunikasi redaksi dapat dilakukan melalui email: [jurnalsuhuf@gmail.com](mailto:jurnalsuhuf@gmail.com).

Artikel yang masuk ke redaksi akan di-*review* oleh editor dan *blind reviewer*. Artikel yang dianggap tidak memenuhi syarat karya tulis ilmiah akan ditolak (lihat Pedoman Karya Tulis Ilmiah Kepala LIPI <http://pusbindiklat.lipi.go.id/wp-content/uploads/Perka-LIPI-No-4E2012-ttg-KTI.pdf>).

### Bagian-bagian tulisan

1. Judul. Judul merupakan rumusan mengenai pokok isi bahasan yang singkat, padat, dan jelas.
2. Nama penulis. Nama penulis ditulis lengkap, tanpa gelar, disertai nama dan alamat lembaga, alamat email, serta biodata singkat.
3. Abstrak dan kata kunci. Abstrak merupakan intisari pokok bahasan dari keseluruhan naskah. Ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. Abstrak terdiri atas 150-200 kata. Kata kunci antara 3-5 kata/frase.
4. Pendahuluan. Bagian pendahuluan merupakan bahasan yang meliputi latar belakang, posisi dan signifikansi tulisan.
5. Pembahasan. Bagian ini merupakan uraian pokok tulisan yang terdiri atas beberapa subjudul sesuai alur pembahasan.
6. Simpulan. Bagian akhir tulisan, merupakan rumusan singkat dari pembahasan terdahulu.

### Penulisan referensi

1. Catatan referensi/rujukan ditulis langsung di tubuh karangan (*innote*) di dalam kurung dengan menyebutkan nama akhir, tahun, dan nomor halaman. Contoh: (Zarkasi 2009: 46); (Syatri 2011a: 26). Penjelasan tambahan ditulis dalam catatan kaki (*footnote*).
2. Penulisan Daftar Pustaka di bagian akhir artikel mengacu format sebagai berikut:
  - a. *Buku*. Contoh: Tjandrasmita, Uka. 2010. *Arkeologi Islam*

- Nusantara. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- b. *Bab dalam buku*. Contoh: Reid, Anthony. 2015. "Rum and Java: The Vicissitudes of Documenting a Long-Distance Relationship." Dalam *From Anatolia to Aceh: Ottomans, Turks and Southeast Asia*, A.C.S. Peacock and Annabel Teh Gallop, eds. Oxford: Oxford University Press.
  - c. *Jurnal*. Jaeni, Ahmad. 2014. "Tinjauan Sistem Distribusi Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama di Jawa Timur". *Suhuf* 7(1): 81-100
  - d. *Skripsi/tesis/disertasi*. Contoh: Mu'jizah. 2006. "Surat Melayu Beriluminasi: Raja Nusantara dan Pemerintah Hindia-Belanda Abad XVIII-XIX: Tinjauan Bentuk, Isi dan Makna Simbolik." Universitas Indonesia, Depok.
  - e. *Surat kabar/majalah*. Contoh: Utriza, Ayang. 2008. "Mencari Model Kerukunan Antaragama." *Kompas*. 19 Maret: 59. Untuk berita, contoh: "Membantu Penyandang Disabilitas." *Kompas*. 28 Juni 2016: 1.
  - f. *Internet*. Contoh: Muhammad, Taqiyuddin. 2013. "Naskah Surat Sultan Zainal 'Abidin (Wafat 923 H/ 1518 M). *Al-Misykah: Berita Kebudayaan Islam Asia Tenggara*. <<http://misykah.com/naskah-surat-sultan-zainal-abidin-wafat-923-h1518-m-2/>>. Diakses 6 Oktober 2016.
  - g. *Makalah seminar, tidak diterbitkan*. Contoh: Rozi, Fahrur. 2011. "Mushaf-mushaf Kuno di Masjid Agung Surakarta." Makalah disampaikan pada Seminar Hasil Penelitian Mushaf Kuno, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta, 16 November 2011.

### Penyajian tabel dan gambar

1. *Tabel*. Tabel ditampilkan di tengah halaman (*center*) tanpa menggunakan garis vertikal. Judul ditampilkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan *center*). Tulisan "Tabel" dan nomor tabel ditulis tebal (*bold*), sedangkan judul tabel ditulis normal. Gunakan angka arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran judul Tabel. Ukuran font untuk isi tabel antara 8-10, dengan jarak 1 spasi. Pencantuman sumber atau keterangan tabel diletakkan di bawah tabel, rata kiri, dengan ukuran huruf 9.
2. *Gambar, grafik, foto, dan diagram*. Jenis-jenis ilustrasi tersebut ditampilkan di tengah halaman (*center*). Keterangan gambar, grafik, foto, dan diagram ditulis di bawah ilustrasi. Tulisan "Gambar", "Grafik", "Foto", dan "Diagram" serta nomornya ditulis tebal (*bold*), sedangkan isi keterangan ditulis normal. Gunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran gambar, grafik, foto, dan diagram. Pencantuman sumber

atau keterangannya diletakkan di bawah ilustrasi, rata kiri, dengan ukuran huruf 9. Ilustrasi gambar, grafik, dan diagram menggunakan warna hitam putih, sedangkan foto hendaknya berwarna penuh.

### Transliterasi

Penulisan transliterasi mengikuti Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987 Nomor: 0543 b/u/1987 tentang Transliterasi Arab-Latin.

#### Konsonan

No	Hijaiyah	Latin	No	Hijaiyah	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	b	17	ظ	ẓ
3	ت	t	18	ع	'
4	ث	ṡ	19	غ	g
5	ج	j	20	ف	f
6	ح	ḥ	21	ق	q
7	خ	kh	22	ك	k
8	د	d	23	ل	l
9	ذ	ẓ	24	م	m
10	ر	r	25	ن	n
11	ز	z	26	و	w
12	س	s	27	ه	h
13	ش	sy	28	ء	'
14	ص	ṡ	29	ي	y
15	ض	ḍ			

#### 1. Vokal Pendek

كَتَبَ : َ	a	<i>kataba</i>
سُئِلَ : ِ	i	<i>su'ila</i>
يَذْهَبُ : ُ	u	<i>yażhabu</i>

#### 2. Vokal Panjang

قَالَ : َا	ā	<i>qāla</i>
------------	---	-------------

قِيلَ : قِيَا	ī	qīla
يَقُولُ : قُوَا	ū	yaqūlu

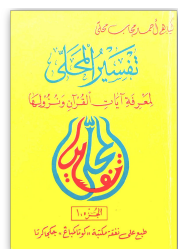
### 3. Kalimat panjang

دَارُ الْعُلُومِ	<i>Dār al-'Ulūm</i>
عِلْمُ الدِّينِ	<i>Ulūm ad-Dīn'</i>

### 4. Diftong

أَيَّ =	ai	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
أَوْ =	au	حَوْلَ	<i>ḥaula</i>

Cover Tafsir al-Mahalli karya  
Ahmad Mudjab Mahalli  
(Foto: Tri Febriandi Amrulloh)





مجلة لدراسة القرآن و الثقافة



FUNGSIONALISASI AL-QUR'AN DALAM TRADISI PEKAN KEEMPAT BULAN  
SAFAR DI KALIMANTAN BARAT

*Wendi Parwanto*

ARGUMENTASI KEMUTAWATIRAN QIRĀ'ĀT SAB'AH  
(Perspektif Kelisanan Al-Qur'an)

*Fuad Nawawi*

EMBODIED KNOWLEDGE PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PESANTREN  
AL-QUR'ANIY, SURAKARTA

*Nur Rohman dan Jihan Billah Faizah*

THE QUR'ANIC INTERPRETATION IN JAVANESE PEGON SCRIPT:  
An Analytical Study of Tafsir al-Maḥalliy by Ahmad Mudjab Mahalli (2003-1958)  
*Tri Febriandi Amrulloh, Zhafirah Fachruddin, Muhammad Naufal Hakim,  
dan Abdul Karim Amrullah*

DIGITAL ERA QUR'ANIC INTERPRETATION IN INDONESIA:

Influence and Development on Contemporary Tafsir  
*Sihabussalam, Sa'adatul Lailah, dan Roma Wijaya*

THE PRINTING OF THE QUR'AN, GENDER ISSUES, AND THE  
COMMODIFICATION OF RELIGION:

A Case Study of Mushaf for Muslimah  
*Fathurrosyid, Fairuzah, dan Wardatun Nadhiroh*

DRAMATISM IN SURAH ABASA (80: 1-10)

An Analytical Study of Husein Al-Habsyi's Interpretation  
*Ahmed Zaranggi Ar Ridho*

PEMBACAAN PERSPEKTIF MAKKIY-MADANIY ATAS KISAH NABI LŪṬ  
DALAM AL-QUR'AN

*Rijal Ali, Nada Rahmatina, dan Tri Faizah Anggraini*

PUSTAKA



ISSN 1979-6544



9 771979 6544 3